

**LITERATURE REVIEW**  
**FAKTOR RISIKO LINGKUNGAN FISIK RUMAH YANG  
BERPENGARUH TERHADAP KEJADIAN DENGUE DI  
PROVINSI YOGYAKARTA DAN JAWA TENGAH**

Aulia Nur Aini<sup>1)</sup> Agus Kharmayana Rubaya<sup>2)</sup> Naris Dyah Prasetyawati<sup>2)</sup> Heru  
Subaris Kasjono<sup>2)</sup>

Diploma Tiga Sanitasi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,  
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
Email: [auliana000@gmail.com](mailto:auliana000@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** Dengue merupakan salah satu masalah kesehatan prioritas di Indonesia dengan jumlah kasus fluktuatif setiap tahunnya. Provinsi Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah menjadi provinsi dengan angka kasus dengue yang tinggi di Indonesia, ditandai dengan *Incidence Rate* (IR) ataupun *Case Fatality Rate* (CFR) yang tinggi pada kedua provinsi tersebut. **Tujuan:** Diketahui faktor risiko lingkungan fisik rumah yang berpengaruh terhadap kejadian dengue di Provinsi Yogyakarta dan Jawa Tengah. **Metodologi:** Pencarian dilakukan menggunakan *database* Perpustakaan, Portal Garuda, DOAJ, Google Scholar, dan ScienceDirect untuk menemukan artikel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi kemudian dilakukan review. **Hasil:** Faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian dengue di Provinsi Yogyakarta adalah keberadaan *breeding place* (Kecamatan Ngampilan, Kabupaten Kulonprogo, Kecamatan Kasihan, dan Kecamatan Banguntapan), keberadaan *resting place* (Kabupaten Kulonprogo), *Maya Index* (wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo), kualitas TPA (Kecamatan Banguntapan), volume bak mandi (Kelurahan Prenggan). Faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian dengue di Provinsi Jawa Tengah adalah kelembaban udara rumah (Kabupaten Semarang, dan wilayah kerja Puskesmas Baturetno 1), intensitas cahaya rumah (Kota Semarang, dan wilayah kerja Puskesmas Baturetno 1), keberadaan *resting place* (wilayah kerja Puskesmas Kayen), kontainer TPA tidak berpenutup (Desa Gagakan), keberadaan penampungan air dan kolam (Grobogan), keberadaan *breeding place* (Kabupaten Banyumas), ventilasi berkassa (wilayah kerja Puskesmas Baturetno 1).

Kata Kunci: Dengue, Faktor Risiko, Lingkungan Fisik Rumah

Keterangan:

..1) : Mahasiswa Diploma Tiga Sanitasi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

..2) : Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

**LITERATURE REVIEW**  
**HOUSE PHYSICAL ENVIRONMENT RISK FACTORS THAT AFFECT**  
**THE INCIDENCE OF DENGUE IN YOGYAKARTA AND**  
**JAWA TENGAH PROVINCES**

Aulia Nur Aini<sup>1)</sup> Agus Kharmayana Rubaya<sup>2)</sup> Naris Dyah Prasetyawati<sup>2)</sup> Heru  
Subaris Kasjono<sup>2)</sup>

Diploma Tiga Sanitasi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,  
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
Email: [auliana000@gmail.com](mailto:auliana000@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** Dengue is one of the priority health problems in Indonesia with the number of cases fluctuating every year. Yogyakarta and Jawa Tengah became provinces with a high number of dengue cases in Indonesia, which is marked by a high Incidence Rate (IR) or Case Fatality Rate (CFR) in the two provinces. **Objective:** Known the house physical environment risk factors that affect the incidence of dengue in Yogyakarta and Jawa Tengah Provinces. **Methodology:** The research using database from Perpunas, Portal Garuda, DOAJ, Google Scholar, and ScienceDirect to find articles which are appropriate with inclusion and exclusion criteria to be reviewed. **Result:** Risk factors that affect the incidence of dengue in Yogyakarta Province were breeding place (Ngampilan Sub-district, Kulonprogo Regency, Kasihan Sub-district, and Banguntapan Sub-district), resting place (Kulonprogo Regency), maya index (Umbulharjo Health-Center work-area), water reservoir quality (Banguntapan Sub-district), bathtub volume (Prenggan Urban-village). Risk factors that affect the incidence of dengue in Jawa Tengah Province were house humidity (Semarang Regency, and Baturetno 1 Health-Center work-area), house light intensity (Semarang City, and Baturetno 1 Health-Center work-area), resting place (Kayen Health-Center work-area), water reservoir without lid (Gagakan Village), existence of water shelter and ponds (Grobogan), breeding place (Banyumas Regency), ventilation with gauze (Baturetno 1 Health-Center work-area).

Keywords : Dengue, Risk Factors, House Physical Environment

Description :

..1): College Student of Sanitation Associate Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

..2): Lecturer of Departement of Environmental Health Poltekkes Kemenkes Yogyakarta